

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini berjudul **“Perekonomian Masyarakat Nelayan Kota Sibolga 1980 – 2013”**. Pemilihan tahun 1980 disebabkan banyaknya kebijakan yang dibuat oleh pemerintah kota Sibolga dengan bantuan pemerintah pusat, bantuan yang diberikan berupa kerjasama antara daerah dengan pusat, membangun infrastruktur pendukung pembangunan, serta adanya kebijakan-kebijakan yang berlandaskan pada Pancasila yang mendukung adanya keberpihakan terhadap nelayan. Sinergi yang dibangun melahirkan adanya sebuah perkembangan kota yang meliputi pembangunan kawasan, pembangunan perekonomian, perkembangan dibidang sarana dan prasarana yang mendukung, adanya infrastruktur laut yang akan memberikan dampak terhadap para nelayan yang ada di Sibolga. Sehingga dengan adanya perhatian pemerintah tersebut, maka kesadaran masyarakat akan cinta damai dan kerukunan beragama yang solit sehingga melahirkan suatu budaya yang bercirikan **“Bhineka Tunggal Ika”**. Tahun 2013 diambil sebagai batasan akhir karena penulisan ini memfokuskan pada perkembangan perekonomian masyarakat nelayan kota sibolga yang pada masa itu dipimpin oleh H. Syarfi Hutaeruk. Nelayan selama ini masih sangat menjadi prioritas dalam pemasukan anggaran daerah/ Diliat dari penulisan kota Sibolga ini juga meliat periode sebelumnya, yang menggunakan metode sejarah yang digunakan yaitu pencarian dan pengumpulan sumber dan bahan (heuristik), pengujian dan analisa terhadap sumber yang digunakan (kritik), intrepretasi dan penulisan (historiografi). Penulisan ini menggunakan teknik dalam pengumpulan data yang digunakan sumber primer, yang diperoleh melalui studi kearsipan dan wawancara dengan metode sejarah lisan serta dengan menggunakan pengamatan secara langsung.

Kota Sibolga yang umumnya sebuah kota yang begitu terkenal oleh para pedagang Eropa pada masa dahulunya, dikarenakan ditempat inilah Pelabuhan yang paling ramai dikunjungi setelah Pelabuhan Barus dan Pelabuhan Tiku. Penduduknya yang beragam dengan kebudayaan yang beragam juga. Namun disegi perkonomiannya, kotaSibolga yang terletak di pesisir kaya akan hasil laut. Hal ini ditandakan banyaknya tangkahan ataupun berdirinya pasar yang menjual berbagai ikan hasil tangkapan. Pelabuhan yang dirikan sebelumnya berada di daerah pelabuhan lama(kota baringin) berpindah tempat ke daerah pelabuhan baru yang berada di Sambas. Hal ini dilakukan karena semakin meningkatnya para pendatang yang datang ke Sibolga serta tidak mendukungnya pelabuhan tersebut untuk bersandar kapal-kapal yang bertonase besar, dan mengalami pendangkalan di sekitar pelabuhan.

Banyaknya hasil laut yang dimiliki Kota Sibolga memungkinkan berdirinya sebuah industri yang bersifat memajukan perekonomian masyarakat. Bukan dari ikan saja yang didapat, dari perdagangan pun mendapatkan hasil yang sangat bagus. Keberadaan perkembangan tersebut juga membawa perubahan mata pencaharian penduduk setempat. Banyaknya perubahan mempunyai dampak

terhadap perekonomian kota, yang dimulai dari peningkatan sarana pendidikan, pariwisata, serta infrastruktur kota yang bagus.

